

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Pemberian kromanon deamina menghasilkan beberapa jenis profil protein yang tervisualisasi pada berat molekul 58,914 kDa hingga 15,604 kDa.
- Jenis protein yang didapatkan yaitu *Acetylcholine receptor subunit gamma* (58,914 kDa); *Eukaryotic translation initiation factor 3 subunit M* (42,588 kDa); *Basigin* (42,418 kDa); *Forkhead box protein D3* (40,989 kDa); *UBX domain-containing protein 2B* (40,841 kDa); *Agmatinase, mitochondrial* (36,477 kDa); *Deleted in azoospermia-like* (32,860 kDa); *Thymidine kinase, cytosolic* (24,841 kDa); *Guanylyl cyclase-activating protein 1* (22,812 kDa); *Interleukin-18* (22,277 kDa); *Alpha-crystallin A chain* (19,807 kDa); *Centromere protein M* (19,638 kDa); *Destrin* (18,563 kDa); dan *Centromere protein S* (15,604 kDa).
- Pemberian kromanon deamina pada dosis 0,05 hingga 0,125 (cc/kg berat badan ayam broiler) mampu meningkatkan total protein maka fraksi protein semakin tebal sehingga dapat terlihat pada gel elektroforesis dengan berat molekul 58,914 kDa.
- Penambahan dosis kromanon deamina yang berbeda tidak mempengaruhi terhadap penambahan berat molekul protein.

5.2. Saran

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mendukung penelitian ini mengenai mekanisme bertambahnya ketebalan pada pita protein dengan adanya penambahan kromanon deamina. Selain itu, dilakukan penelitian lanjutan lainnya mengenai analisa terhadap tingkat ketebalan pita protein sehingga diharapkan mampu mengetahui banyaknya total protein pada suatu fraksi protein.